



Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Seminar Pemanfaatan Teknologi untuk Pengembangan Media Promosi dengan Canva di Pondok Petir Kota Depok

Empowerment of Posyandu Cadres Through a Seminar on the Use of Technology for Promotional Media Development with Canva at Pondok Petir, Depok City

Rinda Hesti Kusumaningtyas^{1*}, Muhammad Fata Rayyan Ghafur², Reva Farell Putra³, Raden Ayu Aninda⁴, Muhammad Ilham Al Karim⁵, Nisa Aulia Maharani⁶

¹Program Studi Sistem Informasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

²⁻³Program Studi Manajemen Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

³Program Studi Ilmu Perpustakaan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

⁴Program Studi Sosiologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

⁵Program Studi Kimia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

⁶Program Studi Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: fatarayyan03@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 21 November 2025;

Revisi: 19 Desember 2025;

Diterima: 16 Januari 2026;

Tersedia: 22 Januari 2026

Keywords: *Canva; Empowerment; Integrated Health Service Post; Promotional Media; Technology.*

Abstract: *Empowering Posyandu cadres is one of the important strategies in improving the effectiveness of community-based health promotion, especially in the digital era. However, the limited skills of cadres in utilizing digital visual media are still an obstacle in creating interesting and communicative health information. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of Posyandu cadres in Pondok Petir Village, Depok City, through seminars and training on the use of the Canva application as a medium for developing health promotion. The activity was conducted offline through lectures, discussions, and hands-on practice with intensive guidance. There were 25 participants, consisting of cadres and members of the local PKK. The results of the activity showed that most participants were able to understand and apply Canva's features to create health promotion media such as Posyandu schedule posters, immunization materials, and nutrition education. The enthusiasm of the participants during the practice sessions and their ability to produce informative and attractive visual designs demonstrated the success of this activity. Thus, Canva training has proven effective as a means of empowering Posyandu cadres in improving the quality of health communication and supporting the optimization of Posyandu services.*

Abstrak

Pemberdayaan kader Posyandu merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas promosi kesehatan berbasis masyarakat, khususnya di era digital. Namun, keterbatasan keterampilan kader dalam memanfaatkan media visual digital masih menjadi kendala dalam mewujudkan informasi kesehatan yang menarik dan komunikatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu di Kelurahan Pondok Petir, Kota Depok, melalui seminar dan pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pengembangan promosi kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring melalui pendekatan ceramah, pemaknaan, dan praktik langsung dengan pendampingan intensif. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang merupakan kader dan anggota PKK setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami dan menerapkan fitur-fitur Canva untuk membuat media promosi kesehatan seperti poster jadwal Posyandu, materi imunisasi, dan edukasi gizi. Antusiasme peserta selama sesi praktik serta kemampuan mereka dalam menghasilkan desain visual yang informatif dan menarik menunjukkan keberhasilan kegiatan ini. Dengan demikian, pelatihan Canva terbukti efektif sebagai sarana pemberdayaan kader Posyandu dalam meningkatkan kualitas komunikasi kesehatan dan mendukung optimalisasi layanan Posyandu.

Kata Kunci: Canva; Media Promosi; Pemberdayaan; Posyandu; Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat melalui program Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan bagian integral dari upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Posyandu berperan penting dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemantauan gizi, serta penyuluhan kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif di tingkat komunitas (Muninggar & Hunga, 2020). Keberhasilan pelaksanaan program Posyandu sangat ditentukan oleh peran aktif kader sebagai penggerak utama kegiatan dan penyampai informasi kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan kader Posyandu menjadi aspek strategis dalam mengoptimalkan fungsi dan peran Posyandu agar mampu memberikan pelayanan yang efektif dan berkelanjutan (Marselina et al., 2021).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas tantangan kesehatan masyarakat dan perubahan pola komunikasi di era digital, kader Posyandu dituntut untuk tidak hanya menguasai materi kesehatan, tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi yang adaptif dan inovatif. Informasi kesehatan yang disampaikan secara konvensional sering kali kurang menarik minat masyarakat. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi dan media digital menjadi sarana penting untuk memperkuat promosi dan komunikasi kegiatan Posyandu (Saputro et al., 2022). Media digital memungkinkan pesan kesehatan disajikan secara visual, ringkas, dan mudah dipahami sehingga berpotensi meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kader Posyandu memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan berbasis komunitas. Pramono menekankan pentingnya kolaborasi antara kader, tenaga kesehatan, dan fasilitas layanan kesehatan seperti Puskesmas dalam memperkuat sistem pelayanan Kesehatan (Pramono et al., 2023). Selain itu, Nain menyoroti peran strategis kader dalam keberhasilan implementasi program Posyandu yang berorientasi pada peningkatan kesehatan ibu dan anak. Meskipun demikian, efektivitas peran kader sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, keterampilan, dan dukungan pelatihan yang mereka terima (Nain, 2023).

Teknologi media digital telah terbukti menjadi salah satu sarana yang efektif dalam penyebarluasan informasi dan promosi kesehatan. Aplikasi desain grafis seperti Canva memungkinkan pengguna tanpa latar belakang desain untuk menghasilkan materi promosi yang menarik dan informatif (Sari et al., 2021). Seminar dan pelatihan berbasis teknologi diharapkan mampu meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam mengembangkan media promosi kesehatan secara mandiri (Oktiningrum & Wardhani, 2023). Namun demikian, rendahnya literasi digital di kalangan kader Posyandu masih menjadi kendala utama dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi tersebut (Yuliana & Suratni, 2022).

Beberapa studi mengungkapkan bahwa kader Posyandu masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman prosedur operasional serta rendahnya pemanfaatan media promosi kesehatan yang menarik (Meilinda et al., n.d.). Upaya peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan penggunaan e-Posyandu dan media komunikasi digital telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif (Santi et al., 2022). Namun demikian, kegiatan pelatihan tersebut umumnya berfokus pada aspek administratif dan pelaporan, sementara pengembangan keterampilan kader dalam merancang media promosi kesehatan berbasis desain visual masih relatif terbatas.

Kesenjangan inilah yang menunjukkan perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara khusus berfokus pada pemberdayaan kader Posyandu melalui pelatihan pemanfaatan teknologi desain grafis yang sederhana, aplikatif, dan mudah diakses. Hingga saat ini, masih terbatas kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan aplikasi desain seperti Canva sebagai sarana peningkatan kemampuan promosi kesehatan kader Posyandu, terutama dalam konteks pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

Di Kota Depok, yang memiliki tantangan tersendiri dalam pelayanan kesehatan masyarakat perkotaan, pemberdayaan kader Posyandu melalui seminar pemanfaatan teknologi digital menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat (Anggara & Supandi, 2021). Dengan keterampilan merancang media promosi digital yang lebih baik, kader Posyandu diharapkan mampu menyampaikan pesan-pesan kesehatan secara lebih efektif serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat (Merawati et al., 2021).

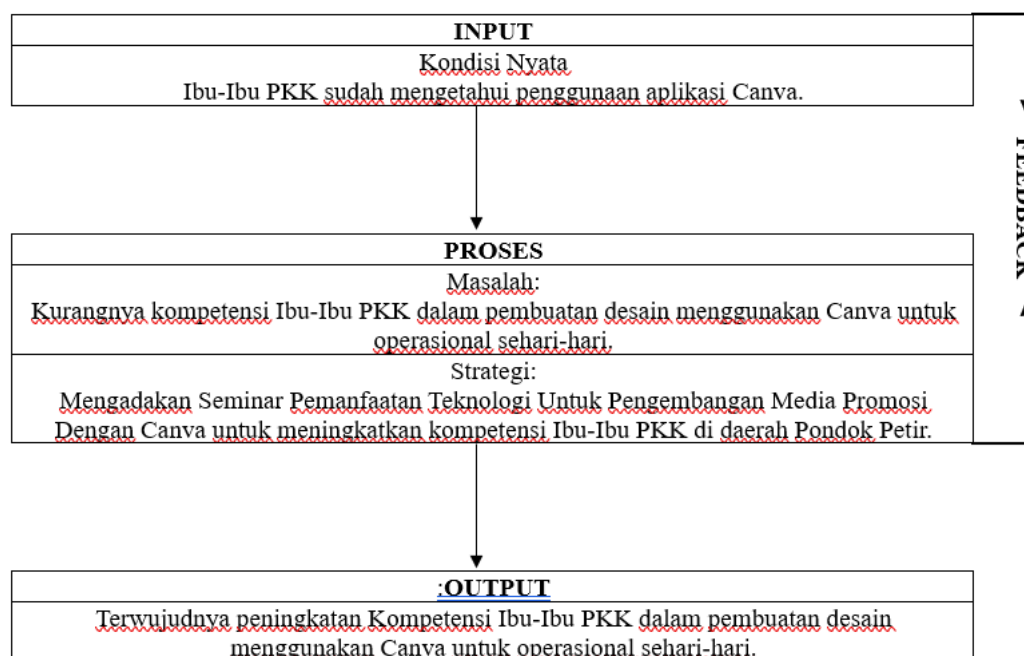
Terlebih pada masa pandemi COVID-19, pemanfaatan media promosi berbasis digital menjadi semakin relevan karena keterbatasan interaksi tatap muka dan meningkatnya kebutuhan penyampaian informasi kesehatan yang cepat dan akurat (Marselina et al., 2021). Melalui seminar pemanfaatan Canva, kader Posyandu diharapkan memperoleh keterampilan praktis dalam menciptakan materi promosi kesehatan yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan kader Posyandu melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai upaya memperkuat komunikasi kesehatan dan mendukung optimalisasi layanan Posyandu di tingkat komunitas.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kader Posyandu di Pondok Petir, Kota Depok, melalui seminar dan pelatihan pemanfaatan Canva dalam pengembangan media promosi kesehatan. Kebaruan

kegiatan ini terletak pada penggunaan Canva sebagai alat pemberdayaan kader untuk memperkuat komunikasi kesehatan berbasis komunitas. Melalui kegiatan ini, diharapkan kader Posyandu mampu menghasilkan media promosi yang lebih kreatif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat serta mendukung optimalisasi layanan kesehatan di tingkat Posyandu.

2. METODE

Dalam merencanakan program kerja pengabdian masyarakat, kami bertanya kepada pihak perangkat kelurahan tentang permasalahan yang dapat diatasi oleh kelompok KKN kami. Kami mendapati permasalahan bahwa Ibu-Ibu PKK sangat membutuhkan pelatihan Canva untuk membuat desain sehari-hari. Seperti pembuatan poster posyandu, UMKM, poster HUT RI dan lain sebagainya. Kami menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan program kerja “Seminar Pemanfaatan Teknologi Untuk Pengembangan Media Promosi Dengan Canva”. Pengabdian masyarakat ini direncanakan pada hari Sabtu, 2 Agustus 2025 secara offline di Aula Kelurahan Pondok Petir, Kota Depok dengan total peserta 30 orang yang merupakan Ibu-ibu pengurus Kader dan dihadiri oleh perangkat kelurahan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian.

Untuk fasilitas yang digunakan meliputi Aula Kelurahan Pondok Petir, Proyektor, Laptop, Software dan tools Canva. Untuk peserta sendiri menggunakan *Smart Phone* untuk mengoperasikan Canva, koneksi internet. Metode seminar yang digunakan berupa ceramah dengan simulasi dan materinya dalam bentuk PowerPoint.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengadakan seminar:

1) Berdiskusi dengan pihak kelurahan

Langkah pertama mensosialisasikan pengabdian masyarakat berupa Seminar Pemanfaatan Teknologi Untuk Pengembangan Media Promosi Dengan Canva kepada perangkat kelurahan sekaligus meminta pendapat untuk target sasaran program.

2) Membuat Grup Whatsapp

Pembuatan grup Whatsapp bertujuan untuk memberikan layanan informasi seputar seminar yang akan diadakan kepada target yang dituju (Peserta).

3) Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan sudah direncanakan dengan sebaik mungkin, pada tahap ini merupakan eksekusi dari sebuah perencanaan. Dimulai dengan registrasi peserta, pembukaan oleh MC, sambutan perangkat kelurahan, sesi materi, pelatihan dan praktek dalam pembuatan poster posyandu, sesi tanya jawab dan dokumentasi, lalu penutup oleh MC.

4) Pembuatan Laporan

Setelah perencanaan dan pelaksanaan sudah dilakukan, langkah selanjutnya adalah pembuatan laporan, ini termasuk tahap evaluasi yang menjelaskan tentang apa saja yang telah dilakukan selama proses acara seminar, juga apa saja kekurangan dan kelebihan pada saat acara berlangsung.

3. HASIL

Program pengabdian kepada Masyarakat melalui seminar bertajuk “Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Pengembangan Media Promosi Dengan Canva” telah sukses diselenggarakan pada Sabtu, 2 Agustus 2025, di Aula Kelurahan Pondok Petir. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan susunan acara yang telah direncanakan, diawali dengan pendaftaran panitia dan peserta. Adapun sasaran kegiatan ini mencakup 25 orang perwakilan dari anggota PKK Kelurahan Pondok Petir.

Setelah seluruh peserta berkumpul di dalam ruangan, acara dibuka secara resmi oleh pembawa acara (MC). Agenda selanjutnya adalah menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya untuk memupuk jiwa nasionalisme dan membangkitkan semangat seluruh hadirin.



Gambar 2. Pembukaan oleh MC.

Pasca pembukaan, agenda dilanjutkan dengan Berbagai perangkat Kelurahan Pondok Petir yang menyatakan dukungan serta apresiasi terhadap inisiatif pelatihan ini. Pihak kelurahan menilai kegiatan tersebut sangat kontributif dalam membantu penyediaan media informasi Posyandu yang lebih atraktif dan komunikatif bagi warga. Lebih lanjut, Ketua KKN dalam Berbagainya menegaskan bahwa penguasaan teknologi digital merupakan aspek krusial khususnya untuk meningkatkan kompetensi, masyarakat demi efektivitas operasional kegiatan Posyandu.



Gambar 3. Sambutan-sambutan.

Setelah sesi Berakhir, pembawa acara memperkenalkan profil narasumber dengan membacakan sejarah hidup (CV) singkat. Agenda inti dilanjutkan dengan pemaparan materi selama 30 menit yang fokus pada optimalisasi aplikasi Canva untuk menunjang program Posyandu. Dalam sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai fitur Canva untuk menyusun media edukasi seperti poster imunisasi, infografis gizi, dan panduan kesehatan lainnya. Selain aspek teoritis, narasumber juga mendemonstrasikan berbagai contoh desain digital yang relevan dengan kebutuhan operasional Posyandu.



Gambar 4. Sesi Materi.

Antusiasme peserta meningkat secara signifikan selama sesi praktik berlangsung. Para peserta dipandu untuk mengimplementasikan materi secara langsung dengan membuat desain sederhana melalui perangkat seluler masing-masing di bawah pengawasan narasumber dan tim KKN. Fokus praktikum meliputi pembuatan media seperti poster jadwal kegiatan, flyer imunisasi, dan pamflet gizi seimbang. Metode ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan aplikatif, di mana sejumlah peserta berhasil menunjukkan kreativitas dalam menghasilkan konten edukasi yang menarik bagi masyarakat.

Praktikum implementasi usai, agenda dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta menunjukkan ketertarikannya yang tinggi melalui berbagai pertanyaan strategi, khususnya mengenai teknik penyusunan tata letak desain agar tetap terbaca dengan jelas, serta metode distribusi konten melalui media sosial dan saluran komunikasi warga. Penjelasan narasumber yang komunikatif berhasil memperluas wawasan peserta dalam mengoptimalkan fitur-fitur Canva untuk memenuhi kebutuhan publikasi Posyandu.



Gambar 5. Sesi Praktek.

Pasca selesainya sesi utama, panitia memberikan sertifikat penghargaan kepada narasumber sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi materi yang disampaikan. Agenda dilanjutkan dengan sesi dokumentasi sebagai bukti autentik pelaksanaan program. Rangkaian kegiatan seminar ini kemudian diakhiri dengan doa bersama yang dipandu oleh pembawa acara (MC), sekaligus menutup seluruh tahapan acara secara resmi.



Gambar 6. Foto Bersama.

Pada tahap akhir, panitia menyelenggarakan evaluasi yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga penutupan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, program dinyatakan berjalan dengan lancar dan tepat waktu, didukung dengan antusiasme peserta yang signifikan. Secara keseluruhan, pelatihan ini dianggap berhasil mencapai tujuan dalam mentransfer pengetahuan serta keterampilan praktis penggunaan Canva, sehingga peserta mampu menghasilkan media informasi Posyandu yang lebih kreatif, edukatif, dan

aplikatif bagi kepentingan masyarakat.

4. DISKUSI

Data capaian pelatihan menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta telah mahir menyusun poster digital melalui aplikasi Canva dengan memperhatikan aspek komunikasi visual seperti pemilihan warna, tipografi, dan komposisi tata letak. Kondisi ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum pelatihan, di mana sebagian besar peserta terbatas pada pembuatan media secara manual dengan tingkat kreativitas yang minim. Pasca-pelatihan, peserta secara mandiri mampu memproduksi materi edukasi digital yang kompetitif, mulai dari poster jadwal imunisasi hingga materi penyuluhan gizi anak.

Meskipun sesi tanya jawab dibatasi hanya untuk tiga penanya tercepat, antusiasme peserta tetap terjaga pada tingkat yang tinggi. Hambatan teknis utama yang teridentifikasi adalah keterbatasan spesifikasi perangkat, di mana beberapa peserta menggunakan ponsel dengan kapasitas memori yang minim. Kendala tersebut berhasil dimitigasi melalui pendampingan intensif dari tim pelaksana. Hal ini membuktikan bahwa dukungan personal yang tepat dapat menjamin kualitas luaran karya peserta di tengah keterbatasan sarana teknologi.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu:

- 1) Pemberdayaan kader Posyandu melalui pemanfaatan teknologi digital merupakan isu yang semakin relevan dalam konteks penguatan promosi kesehatan berbasis masyarakat. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam program pemberdayaan komunitas berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Raharjo menegaskan bahwa pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam memberdayakan komunitas berbasis teknologi digital, khususnya melalui pelatihan literasi digital yang terstruktur. Temuan ini selaras dengan kebutuhan kader Posyandu yang memerlukan penguatan kapasitas dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana komunikasi dan promosi Kesehatan (Raharjo et al., 2023).
- 2) Selanjutnya, Cahyono dan Rahmawati mengkaji dampak pandemi COVID-19 terhadap layanan Posyandu dan menemukan adanya tantangan serius dalam keberlanjutan layanan akibat keterbatasan interaksi langsung. Studi ini menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam layanan kesehatan berbasis komunitas sebagai strategi untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas layanan. Hal

tersebut memperkuat urgensi inovasi digital dalam mendukung peran kader Posyandu, terutama pada aspek penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat (Cahyono & Rahmawati, 2023).

- 3) Dalam konteks pemberdayaan perempuan, Widiawati menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital bagi pelaku UMKM perempuan selama krisis COVID-19 mampu meningkatkan pengetahuan teknologi dan berdampak positif terhadap daya saing serta keberlanjutan usaha. Prinsip pemberdayaan berbasis peningkatan literasi digital ini dapat diadaptasi dalam konteks Posyandu, di mana peningkatan kompetensi digital kader berpotensi memperkuat kemampuan mereka dalam merancang media promosi kesehatan yang lebih menarik dan komunikatif melalui platform digital (Widiawati et al., 2022).
- 4) Sementara itu, Kuswandi menyoroti efektivitas pelatihan literasi pembelajaran digital dengan menggunakan model ADDIE, yang menekankan pentingnya pendekatan pelatihan yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada hasil. Kerangka ini relevan sebagai dasar konseptual dalam perancangan kegiatan pelatihan bagi kader Posyandu, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital yang menuntut proses belajar berbasis praktik dan pendampingan (Kuswandi et al., 2021).

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas pemberdayaan masyarakat melalui teknologi digital, masih terdapat celah penelitian terkait penggunaan alat desain grafis spesifik, seperti Canva, dalam konteks Posyandu. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam efektivitas platform desain visual sebagai media promosi kesehatan berbasis komunitas.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan Canva yang dilaksanakan di Pondok Petir memperkuat bukti empiris bahwa Canva efektif digunakan dalam pemberdayaan kader Posyandu. Keunikan kegiatan ini terletak pada penerapan metode praktik berbimbing secara intensif, yang memungkinkan peningkatan keterampilan digital kader meskipun tanpa menggunakan instrumen pengukuran kuantitatif. Strategi ini menunjukkan relevansi yang tinggi untuk diterapkan pada level akar rumput, khususnya pada komunitas yang memiliki keterbatasan perangkat maupun literasi digital, sekaligus menegaskan kontribusi kegiatan ini dalam mengisi celah penelitian yang belum banyak dikaji sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar dan pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva bagi kader Posyandu di Kelurahan Pondok Petir Kota Depok, telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Program ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan kader Posyandu dalam menghadapi tantangan komunikasi kesehatan di era digital, khususnya dalam penyampaian informasi yang menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hing

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam mengembangkan media promosi kesehatan berbasis desain visual. Melalui pelatihan berbasis praktik, peserta dapat memanfaatkan fitur-fitur Canva untuk menghasilkan berbagai media informasi, seperti poster jadwal Posyandu, materi imunisasi, dan edukasi gizi. Antusiasme peserta selama sesi praktik dan diskusi mencerminkan bahwa Canva merupakan aplikasi yang mudah dioperasikan

Dengan meningkatnya kompetensi kader Posyandu digital, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan terhadap efektivitas promosi kesehatan di tingkat kelurahan. Media promosi yang lebih kreatif dan komunikatif berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu serta memperkuat peran kader sebagai agen edukasi kesehatan. Ke depan, kegiatan serupa disarankan untuk dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta dilengkapi dengan evaluasi kuantitas guna mengukur dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas layanan Posyandu.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mambantu dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami ucapkan kepada:

- 1) Rengga Nugraha Rojali, S.STP., selaku lurah Pondok Petir Kota Depok beserta jajaran.
- 2) Rinda Hesti Kusumaningtyas M.M.S.I. selaku Dosen Pembimbing lapangan yang membimbing kami dalam merancang kegiatan pengabdian masyarakat.
- 3) Teman-teman kelompok pengabdian Lentera Asa, Ahmad Badruttamam, Muhammad Fata Rayyan Ghafur, Dinda Nabila, Erlina Ayu Lestari, Amanda Yasmin, Qamarani Sadri, Adinda Putri, Keisha Azma Fadella, Muhammad Awansyah, Muhammad Ilham Al Karim, Nisa Aulia Maharani, Najma Maziyati

Zein, Raden Ayu Aninda, Reva Farell Putra, Muhammad Rizqi Hasanudin, Agung Aji Ramdani, Ayu Kusuma Dewi, dan Salwa Nurhaliza.

DAFTAR REFERENSI

- Anggara, Y., & Supandi, E. D. (2021). Jakarta Composite Index model before and during COVID-19 using CNN-LSTM. In Proceedings of the International Conference on Science and Engineering (ICSE-UIN-SUKA 2021). <https://doi.org/10.2991/aer.k.211222.036>
- Cahyono, M. Y. P., & Rahmawati, R. (2023). Impact of the COVID-19 pandemic on the integrated health service post for the elderly services. In H. Nurdiyanto, I. Miladiyah, & N. A. Jamil (Eds.), Proceedings of the 3rd International Conference on Cardiovascular Diseases (ICCVd 2021) (pp. 255–262). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-048-0_30
- Kuswandi, D., Zulnaidi, H., Kurniawan, C., Aulia, F., Thaariq, Z. Z. A., Wijanarko, D. A., Nafi'a, M. Z. I., & Maknuunah, L. (2021). Digital learning literacy training and mentoring using ADDIE model. In Proceedings of the International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2021). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211210.016>
- Marselina, L., Nurhayati, T., Ramadyantoro, Luthfi, A., & Gustaman, F. A. (2021). Conquering COVID-19 through the local activity of village communities in Central Java. In Proceedings of the 6th International Conference on Education & Social Sciences (ICESS 2021). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210918.036>
- Meilinda, S. D., Utami, A., & Cahyaningtias, A. (n.d.). Posyandu during the COVID-19 pandemic. Business and Management Research, 191.
- Merawati, E. E., Derriawan, D., & Supriyadi, E. (2021). The analysis of factors in increasing patient satisfaction in hospital. In Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.035>
- Muninggar, J., & Hunga, A. (2020). Risk factors for breast cancer and cervical cancer in PKK women's focus group discussion (FGD) member in Salatiga, Indonesia. In Proceedings of the 3rd International Conference on Gender Equality and Ecological Justice (GE2J 2019). <https://doi.org/10.4108/eai.10-7-2019.2298868>
- Nain, U. (2023). Implementation of the Posyandu program and healthy living behavior of mothers and children in Sidomulyo Village, Godean District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region. In C. Rusangwa (Ed.), Rural health—Investment, research and implications. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.109770>
- Oktiningrum, W., & Wardhani, D. A. P. (2023). Developing AKM task with ethnomathematics based on Canva for primary students. In H. Saptaningtyas et al. (Eds.), Proceedings of the International Conference on Multidisciplinary Studies (ICOMSI 2022) (Vol. 751, pp. 291–300). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-072-5_29

- Pramono, P., Fathoni, A., Trisanti, S., Desyanti, E. S., & Nora, E. (2023). Development of parenting models, infrastructure and management health in management of day care for Melati State University of Malang. In B. B. Wiyono et al. (Eds.), *Proceedings of the International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022)* (pp. 411–417). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-95-4_49
- Raharjo, K. M., Sucipto, Zulkarnain, Ishom, M., & Haidar, M. (2023). Contribution of the nonformal education labsite in empowering digital technology-based communities. In B. B. Wiyono et al. (Eds.), *Proceedings of the International Conference on Educational Management and Technology (ICEMT 2022)* (pp. 277–284). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-95-4_33
- Santi, M. W., Yunus, M., Rachmawati, E., & Deharja, A. (2022). The effect of training on improving the knowledge of cadres in using E-Posyandu. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Humanity and Public Health (ICOSHIP 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220207.041>
- Saputro, N. D., Waliyansyah, R. R., Novita, M., & Putri, V. A. (2022). Information system management of Posyandu activities based on web-based integrated Line Messenger at Posyandu Anggrek II, Purwosari Village. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220103.037>
- Sari, D. L., Bintartik, L., & Putra, A. P. (2021). Development of the pinang climbing board media to strengthen communicative character in fifth-grade elementary school. In *Proceedings of the International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211210.018>
- Widiawati, A., Nursyamsi, I., Fauziah, & Wahda. (2022). Digitalist literacy in women's micro, small, and medium enterprises (UMKM) in the midst of the COVID-19 crisis: Conceptual paper. In *Proceedings of the International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220107.023>
- Yuliana, R., & Suratni, S. (2022). Acquisition and designing youth non-fiction books through school literacy programs. In *Proceedings of the First Jakarta International Conference on Multidisciplinary Studies Towards Creative Industries (JICOMS 2022)*. <https://doi.org/10.4108/eai.16-11-2022.2326108>